

## PENGARUH PELAKSANAAN QR BARCODE MY PERTAMINA TERHADAP PENJUALAN BBM

Elmi Chantika<sup>1)</sup>; Gustini<sup>2)</sup>; Ovita Charolina<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Study Program of Administration Business

<sup>1)2)3)</sup> Department of Administration Business, STIA Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [stia\\_gustini@yahoo.com](mailto:stia_gustini@yahoo.com); <sup>2)</sup> [inacharol@gmail.com](mailto:inacharol@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [04 Desember 2023]  
Revised [18 Desember 2023]  
Accepted [26 Januari 2024]

### KEYWORDS

Implementation of QR Barcodes, Fuel Sales

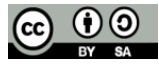
### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan QR barcode My Pertamina di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Untuk mengetahui penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan QR Barcode My Pertamina terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Untuk mengetahui besarnya pengaruh terhadap pelaksanaan QR Barcode My Pertamina terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dengan teknik *Total sampling* yaitu seluruh karyawan SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Metode pengumpulan data dengan melakukan studi observasi, kuesioner, dokumentasi dan kepustakaan,. Teknik analisis data dengan regresi linier sederhana, koefisien korelasi, hipotesis. Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan QR Barcode My Pertamina di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik. Penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Pelaksanaan QR Barcode berpengaruh terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Besar pengaruh pelaksanaan QR Barcode terhadap penjualan BBM sebesar 88,9% sedangkan sisanya yaitu 11,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

### ABSTRACT

*Is there an influence of the implementation of the My Pertamina QR Barcode on fuel sales at SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi, Sungai Serut District, Bengkulu City? How much influence does the implementation of the My Pertamina QR Barcode have on fuel sales at SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi, Sungai Serut District, Bengkulu City? The aim of this research is to determine the implementation of the My Pertamina QR barcode at SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi, Sungai Serut District, Bengkulu City. To find out fuel sales at gas station 24,381.01 Kampung Kelawi, Sungai Serut District, Bengkulu City. To determine the magnitude of the influence of the implementation of the My Pertamina QR Barcode on fuel sales at SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi, Sungai Serut District, Bengkulu City. Sampling in this study used a total sampling technique, namely all employees of SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi, Sungai Serut District, Bengkulu City. Data collection methods include observational studies, questionnaires, documentation and literature. Data analysis techniques using simple linear regression, correlation coefficient, hypothesis. The research results showed that the implementation of the My Pertamina QR Barcode at SPBU 24.381.01 Kelawi Village, Sungai Serut District, Bengkulu City was included in the very good category. Fuel sales at gas station 24.381.01 Kelawi Village, Sungai Serut District, Bengkulu City are included in the very good category and are already included in the very good category. The implementation of QR Barcodes affects fuel sales at*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



*gas station 24.381.01 Kelawi Village, Sungai Serut District, Bengkulu City. The influence of the implementation of QR Barcodes on fuel sales was 88,9%, while the remaining 11,1% was explained by other factors outside the model.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

PT. Pertamina adalah badan usaha milik negara yang menyediakan kebutuhan energi seperti minyak, gas bumi dan energi baru atau terbarukan. PT. Pertamina berdiri pada tanggal 10 Desember 1957 dengan nama awal PT. Perusahaan Minyak Nasional atau disingkat PERMINA. Selain perusahaan yang mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia, PT. Pertamina juga merupakan perusahaan yang menyediakan prasarana umum bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar. Prasarana umum tersebut dikenal dengan nama Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum atau disingkat SPBU.

SPBU atau sering disebut dengan nama Pom Bensin merupakan usaha Unit Migas dengan kegiatan usaha menyalurkan dan menjual Bahan Bakar Minyak kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar kendaraan. Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) menyatakan jumlah SBPU di Indonesia tercatat sekitar 6.000 hingga 7.000 unit. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia akan berdampak pada jumlah SPBU yang ada di Indonesia.

Menyadari pergeseran kebiasaan dari masyarakat, PT Pertamina (Persero) juga meningkatkan pelayanan dengan mengeluarkan aplikasi digital dalam hal penjualan BBM subsidi. Tujuannya agar pendistribusian BBM bersubsidi tersebut tepat sasaran. Berdasarkan data dari BPH Migas, sejumlah 3.384.428 kendaraan telah mendaftar pada aplikasi My Pertamina, dimana sekitar 3.383.647 kendaraan telah terverifikasi yang sekitar 2.280.612 kendaraan mendaftar sebagai konsumen Paltelite dan sisanya sekitar 1.103.234 kendaraan mendaftar sebagai konsumen Solar. Dengan diterapkannya digitalisasi ini maka seluruh pihak terkait seperti BPH Migas, Kementerian ESDM, BUMN serta Keuangan dapat mengawasi penyaluran atau distribusi BBM, khususnya BBM bersubsidi. Selain itu aplikasi tersebut difungsikan juga untuk memantau kondisi persediaan stok BBM, transaksi penjualan dan pembayaran BBM. (Gusti Yosi, 2022)

Pada umumnya SPBU menjual bahan bakar sejenis premium, solar, pertamax dan pertamax plus. Penjualan BBM bersubsidi kini mulai menggunakan QR Code pada aplikasi My Pertamina bagi kendaraan roda 4. Hingga saat ini sudah ada 6,5 juta orang yang mendaftarkan kendaraannya ke My Pertamina sebagai salah satu upaya pendataan subsidi tepat. Pertamina melakukan uji coba secara terbatas di beberapa kota dan kabupaten. Provinsi yang menjalankan uji coba ini, yakni Aceh, Bengkulu dan Bangka Belitung serta Papua tepatnya di Timika. Uji coba di hari pertama dibuat pada Jumat (1 Juli 2022) dan tampaknya menemui beberapa kendala. Termasuk situs web server pendaftaran down beberapa saat karena masalah, penggunaan aplikasi My Pertamina yang tidak merata saat membeli BBM, dan tidak semua orang bisa menggunakan aplikasi di smartphone saat membeli bahan bakar minyak (BBM), apalagi praktiknya tidak dianjurkan. Rekomendasi sebelumnya oleh Pertamina untuk melarang penggunaan ponsel saat mengisi daya BBM.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan QR Barcode My Pertamina Terhadap Penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu":

## LANDASAN TEORI

### Defenisi QR Barcode

Menurut (Deslianti, Dwita, 2016) aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Kesimpulan dari definisi para ahli tersebut aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah data, bermain game dan lain-lain. My Pertamina adalah aplikasi yang diluncurkan dalam rangka program digitalisasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Menyadari pergeseran kebiasaan dari masyarakat, PT Pertamina juga meningkatkan pelayanan dengan mengeluarkan aplikasi digital dalam hal pembelian BBM, subsidi. Tujuannya agar pendistribusian BBM bersubsidi tersebut tepat sasaran. Berdasarkan data dari BPH Migas, sejumlah 3.384.428 kendaraan telah mendaftar pada aplikasi My Pertamina, dimana sekitar 3.383.647 kendaraan telah terverifikasi yang

sekitar 2.280.612 kendaraan mendaftarkan sebagai konsumen Peralite dan sisanya sekitar 1.103.234 kendaraan mendaftarkan sebagai konsumen Solar. Dengan diterapkannya digitalisasi ini maka seluruh pihak terkait seperti BPH Migas, Kementerian ESDM, BUMN serta Keuangan dapat mengawasi penyaluran atau distribusi BBM, khususnya BBM bersubsidi. Selain itu aplikasi tersebut difungsikan juga untuk memantau kondisi persediaan stok BBM, transaksi penjualan dan pembayaran BBM. (Gusti Yosi Andri, 2023)

Penggunaan My Pertamina dimaksudkan untuk memastikan proses penyaluran BBM subsidi benar-benar tepat sasaran. Pemerintah melalui PT Pertamina akan memberlakukan penjualan BBM bersubsidi menggunakan aplikasi My Pertamina. Hal itu agar penyaluran BBM subsidi diharapkan bisa tepat sasaran dan tidak membebani APBN. Pendaftaran My Pertamina ditujukan agar penyaluran BBM subsidi baik Solar maupun Peralite tepat sesuai dengan segmen yang di atur oleh pemerintah.

Rio Christiawan dalam (Gusti Yosi Andri, 2023) mengatakan bahwa setelah aplikasi My Pertamina resmi di-launching menjadi platform pengisian BBM bersubsidi, perlu dipertimbangkan oleh Pemerintah mengenai dampak sosial ekonomi yang berpotensi menimbulkan permasalahan. Mengenai kepemilikan smartphone, ini perlu dipertimbangkan karena belum tentu semua pihak yang berhak menerima BBM bersubsidi memiliki smartphone untuk digunakan dalam jual beli BBM tersebut. Meski telah memiliki smartphone, belum tentu juga dapat digunakan ketika proses transaksi pembelian BBM bersubsidi sehingga perlu difikirkan juga mengenai sarana dan prasarana seperti kuota atau fasilitas wi-fi. Belum lagi mengenai kesesuaian data yang didaftarkan, baik data pribadi maupun data kendaraan, mengingat kendaraan sebagai benda bergerak mudah untuk disewakan bahkan dialihkan.

### Persyaratan Untuk Mendapatkan QR Code Pertamina

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)
3. Foto kendaraan tampak depan dan sisi
4. Foto nomor polisi kendaraan
5. Pas foto yang terlihat jelas
6. Foto KIR (suatu proses pengujian suatu kendaraan bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis di jalan raya) untuk jenis non-kendaraan

### Cara Pendaftaran QR Code MyPertamina

Aplikasi MyPertamina bisa di unduh di Google Play Store atau App Store.

1. Daftarkan akun dengan mengisi nomor HP dan membuat PIN
2. Klik menu "Daftarkan dan Transaksi"
3. Lakukan registrasi dengan memasukkan nama lengkap, nomor telepon, tanggal lahir, PIN 6 digit, ketikkan ulang PIN untuk dikonfirmasi
4. Pilih opsi daftarkan Tunggu hingga kode OTP dari aplikasi MyPertamina dikirim ke nomor telepon yang telah daftarkan
5. Masukkan kode OTP
6. Klik OK

Setelah terhubung ke aplikasi, daftarkan bisa memilih sarana pembayaran lewat menu metode pembayaran pada ikon akun (Pilihan metode pembayaran meliputi kartu debit dari bank BRI, BNI, Mandiri, aplikasi OVO, GoPay, dan LinkAja). Untuk melengkapi akun di aplikasi MyPertamina, pilih menu edit profil dan lengkapi nama, email, nomor KTP, tempat & tanggal lahir, jenis kelamin, hobi, serta alamat rumah. Sedangkan Cara Daftarkan Barcode Pertamina di Website adalah dengan cara :

1. Buka website [subsidi tepat.mypertamina.id](http://subsidi tepat.mypertamina.id)
2. Centang informasi "memahami persyaratan"
3. Klik tombol "Daftarkan Sekarang"
4. Ikuti instruksi dengan mengisi data diri sesuai dengan kolom yang ada
5. Tunggu pencocokan data maksimal 14 hari kerja pada alamat email yang telah didaftarkan, atau cek status pendaftaran di website secara berkala
6. Jika data dan proses sudah terkonfirmasi, unduh (download) kode QR atau barcode Pertamina dan disimpan untuk bertransaksi di SPBU Pertamina.

### Cara menggunakan QR Code

Bagi masyarakat yang ingin mendaftarkan kendaraannya sebagai penerima BBM subsidi dapat melalui online di website [subsidi tepat.mypertamina.id](http://subsidi tepat.mypertamina.id) secara langsung, pendaftaran juga dapat diakses melalui aplikasi My Pertamina. Langkah pembelian BBM subsidi menggunakan QR Code telah

diinformasikan akun Facebook resmi My Pertamina. Ingat ya, sebelum membeli BBM pengguna harus sudah menyiapkan bukti print out QR Code kendaraan yang sudah terdaftar. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Datang ke SPBU terdekat
2. Siapkan print out QR Code atau kode QR kendaraan yang sudah terdaftar pada laman [subsiditepat.mypertamina.id](http://subsiditepat.mypertamina.id)
3. Berikan QR Code tersebut kepada operator di SPBU
4. QR Code akan di-scan oleh operator SPBU untuk verifikasi
5. Dilakukan pengisian BBM seperti biasa
6. Pembayaran masih bisa dilakukan dengan uang tunai dan selesai (Andrean W. Finaka, 2022)

### Indikator QR Code

1. Pemindai data diri konsumen dan identitas kendaraan hingga dapat melacak pengguna BBM bersubsidi secara tepat dan *real time*
2. Mengatasi kecurangan takaran BBM

### Harga

Harga adalah satuan atau satuan lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa sehingga menimbulkan kepuasan konsumen. Bahan bakar merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari pastinya dalam perjalanan mereka, baik itu kendaraan roda dua ataupun kendaraan roda 4. Mengenai harga dari bahan bakar sesuai per liter nya, harganya terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kedua PT tersebut untuk harga sama-sama terjangkau tidak terlalu mahal ataupun tidak terlalu murah namun terjangkau dan sesuai dengan bahan bakar yang di beli. (Halimatus sahidiah, 2022)

### Kebijakan Pemerintah

Pemerintah secara resmi telah mengumumkan penyesuaian harga BBM (Bahan Bakar Minyak) jenis solar, pertalite dan pertamax. Masing-masing menjadi Rp 6,800/liter untuk solar, Rp 10.000/liter untuk pertalite dan Rp 16,500/liter untuk pertamax. Kebijakan tersebut diambil karena subsidi yang telah mencapai Rp502 triliun dan tidak tetap sasaran. Subsidi BBM lebih banyak dinikmati oleh kelompok masyarakat mampu yaitu pemilik mobil pribadi. Uang negara seharusnya diprioritaskan untuk subsidi kepada masyarakat kurang mampu. Oleh sebab itu, Pemerintah harus mengalihkan subsidi BBM agar tepat sasaran. (Agus Rodani, 2022)

### Definisi MyPertamina

My Pertamina merupakan aplikasi terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu kebijakan pembelian bahan bakar bersubsidi. Banyak masyarakat yang mulai mengunduh dan mendaftarkan diri supaya bisa menggunakan aplikasi tersebut. Kemunculan aplikasi MyPertamina ini diawali karena pembelian BBM dengan harga murah yang tidak tepat sasaran. Seperti diketahui, BBM yang ada di SPBU terbagi menjadi beberapa jenis, yakni Solar, Pertamax, Pertalite, dan lain sebagainya. (Kumparan, 2022)

Menurut (Basu Swasta, 2019), "Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang jasa yang ditawarkan. Jadi, adanya penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang dan/atau jasa antara penjual dengan pembeli". Penjualan tatap muka merupakan komunikasi orang secara individual yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan seluruh usaha pemasaran pada umumnya, yaitu meningkatkan penjualan yang dapat menghasilkan laba dengan menawarkan kebutuhan yang memuaskan kepada pasar dalam jangka panjang.

Aplikasi dapat membantu meningkatkan kredibilitas suatu perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen dan memperluas pasar. Untuk memudahkan konsumen dalam bertransaksi PT. Pertamina menerapkan pembayaran non tunai ataumelalui aplikasi My Pertamina. My Pertamina merupakan program loyalty dan e-payment Pada saat sekarang ini hampir seluruh SPBU di berbagai Kota dan Kabupaten dapat melayani konsumen melakukan transaksi penjualan bahan bakar minyak (BBM) melalui aplikasi My Pertamina. (Muhammad Fakhri Saddam, 2022)



## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Daerah Penelitian

##### **SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi, Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu**

PT Eka Delta Vinanda adalah PT yang bergerak di bidang Pemasar Minyak BBM PT Delta Vinanda (SPBU 24.381.01) yang berlokasi Jalan Bali No.36. Kampung Kelawi, Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu, Bengkulu. SPBU 24.381.01 merupakan Stasiun pengisian bahan bakar tempat dimana kendaraan bermotor bisa memperoleh bahan bakar minyak (BBM). SPBU 24.381.01 berlokasi Jalan Bali No.36. Kampung Kelawi, Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu, Bengkulu.

SPBU 24.381.01 merupakan jenis SPBU DODO atau Dealer Owned Dealer Operated artinya SPBU ini milik Swasta atau Perorangan yang bekerjasama dengan Pertamina Retail. SPBU jenis ini dibangun berdasarkan persyaratan yang dimiliki Pertamina Retail. SPBU 24.381.01 merupakan SPBU Pertamina Pasti Pas. Pasti Pas merupakan sertifikasi bagi SPBU yang memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan dalam Pertamina Way. Pertamina Way merupakan program dari Pertamina, di mana konsumen akan mendapatkan kualitas dan kuantitas BBM yang terjamin, pelayanan yang ramah, dan fasilitas yang nyaman.

SPBU 24.381.01 yang merupakan salah satu perusahaan mitra Pertamina yang bergerak dalam bidang pendistribusian menjual bahan bakar minyak kepada konsumen dan memberikan pelayanan prima juga mengutamakan pada kepuasan pelanggan. SPBU Pertamina menjual bahan bakar seperti :

1. Peralite
2. Pertamax
3. Pertamax Turbo
4. Dexlite

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SPBU ini yaitu:

1. Sarana pemadam kebakaran :  
Sesuai dengan pedoman PT. Pertamina.
2. Sarana lingkungan :
  - a. Instalasi pengolahan limbah
  - b. Instalasi oil catcher dan well catcher.
3. Saluran yang digunakan untuk mengalirkan minyak yang tercecer di area SPBU kedalam tempat penampungan.
  - a. Instalasi sumur pantau. Sumur pantau dibutuhkan untuk memantau tingkat polusi terhadap air tanah di sekitar bangunan SPBU yang disebabkan oleh kegiatan usaha SPBU
  - b. Saluran bangunan/drainase sesuai dengan pedoman PT. Pertamina.
2. Sistem Keamanan :
  - a. Memiliki pipa ventilasi tangki pendam.
  - b. Memiliki ground point/strip tahanan kawat
  - c. Memiliki dinding pembatas/pagar pengaman
  - d. Terdapat rambu-rambu tanda peringatan.

3. Sistem Pencahayaan:
  - a. SPBU memiliki lampu penerangan yang menerangi seluruh area dan jalur pengisian BBM.
  - b. Papan penunjuk SPBU sebaiknya berlampu agar keberadaan SPBU mudah dilihat oleh pengendara.

#### Visi dan Misi, dan Tujuan Perusahaan

1. Visi SPBU
  - a. Menjadi perusahaan yang handal dalam pekerjaan dan prima dalam pelayanan
  - b. Menjadikan SPBU yang berkualitas.
2. Misi SPBU
  - a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru
  - b. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengisi BBM.
  - c. Memberikan kenyamanan Pelayanan Kepada Konsumen dalam membeli BBM dengan slogan Pasti Pas !.

Logo SPBU 24.381.01



Gambar 1. Logo SPBU 24.381.01

Sumber: Data SPBU 24.381.01

#### Kegiatan Umum Perusahaan

PT Eka Delta Vinanda adalah perusahaan yang berbentuk perusahaan mitra PT. Pertamina yaitu Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) yang merupakan prasarana umum yang disediakan oleh PT. Pertamina untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar. Pada umumnya SPBU 24.381.01 menjual bahan bakar jenis Peralite, Pertamax, Pertamax Turbo, Dexlite.

#### Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

1. Sampel Penelitian

Tabel 1. Sampel penelitian

No	Jumlah sampel	Keterangan
1	50 orang	Karyawan SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel 1. di atas, dapat dilihat bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Sampel tersebut merupakan karyawan SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu

2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Tabel 2. Hasil Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebar	50
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
3	Jumlah kuesioner yang kembali	50
4	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0
5	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	50

Pada tabel 2. di atas, merupakan hasil dari pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan mendatangi responden secara langsung untuk menyerahkan dan mengumpulkan kembali kuesioner.

Sampel dalam penelitian ini ada 50 sampel, dari 50 eksemplar kuesioner yang disebar, semua kuesioner di kembalikan oleh resoponden dan semua kuesioner dapat dioleh karena responden mengisi data dengan lengkap, pengisian jawaban di isi dengan lengkap dan memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan

3. Karakteristik Responden

Adapun gambaran mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan umur. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pria	32 orang	64%
2	Wanita	18 orang	36%
Total		50 Orang	100%

Berdasarkan tabel 4.3. di atas, dapat dilihat bahwa dari 50 orang responden dengan responden pria sebanyak 32 orang (64%) dan responden wanita sebanyak 18 orang (36%).

b. Pendidikan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA	27 orang	54%
2	D3	8 orang	16%
3	S1	15 orang	30%
Total		50 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat bahwa dari 50 orang responden terdapat 27 orang (54%) responden dengan pendidikan SMA, 8 orang (16%) responden pendidikan D3, dan 15 orang (30%) responden dengan pendidikan S1

c. Usia

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20-30 tahun	18	36%
2	31-40 tahun	24	48%
3	≥ 40 tahun	8	16%
Total		50	100%

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa dari 50 orang responden terdapat 18 orang (36%) responden dengan usia 20-30 tahun, 24 orang (48%) responden dengan usia 31-40 tahun, 8 orang (16%) dengan usia ≥ 40 tahun.

**Deskripsi Kategori Variabel**

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden mengenai pelaksanaan QR Barcode My Pertamina dan penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu, maka deskripsi kategori variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 6. Deskripsi Kategori Variabel

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Penjualan BBM	42,46	3,221	50
Pelaksanaan QRBarcode	42,62	3,653	50

Berdasarkan hasil perhitungan Descriptive Statistics pada variabel pelaksanaan QR Barcode menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,62 atau 42,62%. Maka selanjutnya nilai hitung dikolerasikan pada

Skala penilaian, dan ternyata hasil hitung adalah 42,62 terletak pada skala 42,00-50,00 dengan kategori penilaian sangat baik. Dengan demikian maka hasil penilaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan QR Barcode My Pertamina di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan Descriptive Statistics pada variabel penjualan BBM menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,46 atau 42,46%. Maka selanjutnya nilai hitung dikolerasikan pada Skala penilaian, dan ternyata hasil hitung adalah 42,46 pada skala penilaian terletak pada skala 42,00-50,00 dengan kategori penilaian sangat baik. Dengan demikian maka hasil penilaian ini menunjukkan bahwa penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik sudah termasuk dalam kategori sangat baik

## Hasil Penelitian

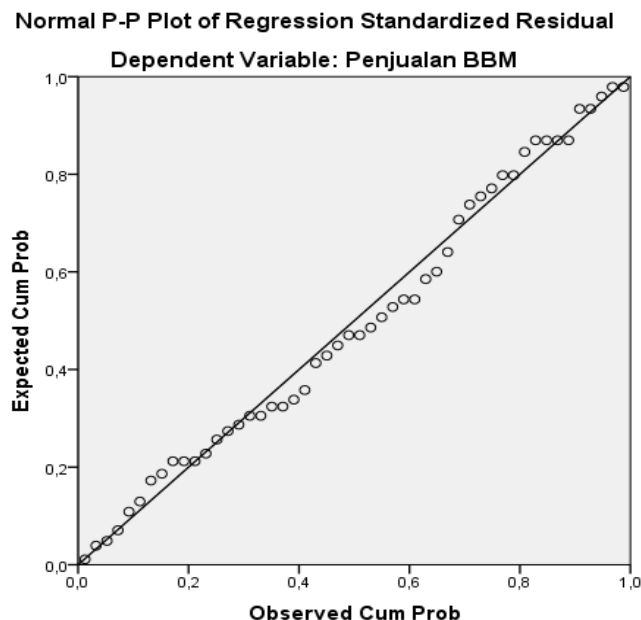
### Uji Asumsi Klasik

Jika masih terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan tujuan melihat apakah suatudata terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dengan hasil pengujian pada tabel berikut ini:

Gambar 2.Uji Normalitas P-Plot



Hasil di atas menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pelaksanaan QR Barcode My Pertamina terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu karena telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dari data peran koperasi dengan kesejahteraan anggota linier atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier. Sedangkan jika tidak terdapat hubungan linier antara dua variabel tersebut maka digunakan analisis regresi non-linier. Uji linier dengan bantuan SPSS 22, didapatkan hasil sebagai berikut:



Tabel 7. Output Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penjualan BBM * Pelaksanaan QRBarcode	Between Groups	(Combined)	436,370	14	31,169	15,141	,000
		Linearity	402,127	1	402,127	195,343	,000
		Deviation from Linearity	34,243	13	2,634	1,280	,271
	Within Groups		72,050	35	2,059		
	Total		508,420	49			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi *deviation of linearity* dari hubungan variabel penggunaan QR Barcode terhadap Penjualan BBM > 0,05 dengan nilai Sig 0,271 yang bearti bahwa hubungan variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linier.

**Uji Regresi Linieritas sederhana**

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu terikat. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linier sederhana:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,034	2,489		3,629	,001
	Pelaksanaan QRBarcode	,784	,058	,889	13,476	,000

a. Dependent Variable: Penjualan BBM

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier sederhana di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier seperti berikut ini:

$$Y = 9,034 + 0,784X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresinya yang diestimasikan sebagai berikut:

- Angka konstan daru unstandarized coefficients. Dalam kasus ini dengan nilai sebesar 9,034. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pelaksanaan QR Barcode (X) maka nilai konsisnten Penjualan BBM (Y) adalah sebesar 9,034
- Angka koefisien regresi. Nilai sebesar 0,784. Angka ini mengandung arti bahwa penambahan 1% pelaksanaan QR Barcode (X) maka penjualan BBM (Y) akan meningkat sebesar 0,784
- Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan QR Barcode My Pertamina Terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu memiliki pengaruh positif. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y=9,034+ 0,784X$

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen, dari hasil pengolahan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Measures of Association					
		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penjualan BBM * QRBarcode	Pelaksanaan	,889	,791	,926	,858

Dari tabel di atas diketahui besarnya kontribusi variabel pelaksanaan QR Barcode terhadap penjualan BBM dengan melihat hasil nilai R = 0,889. Hal ini berarti bahwa variabel pelaksanaan QR Barcode menjelaskan perubahan pada variabel penjualan BBM sebesar 88,9% sedangkan sisanya yaitu 11,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

### Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menyakinkan bahwa masing-masing variabel yaitu : pelaksanaan QR Barcode terhadap penjualan BBM akan dilakukan pengujian secara parsial. Dari perhitungan komputer diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut ini. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Y), dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05). Berikut tabel hasil uji t:"

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,034	2,489		3,629	,001
	Pelaksanaan QRBarcode	,784	,058	,889	13,476	,000

a. Dependent Variable: Penjualan BBM

Berdasarkan hasil Uji t di atas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa pelaksanaan QR Barcode berperan terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pelaksanaan QR barcode My Pertamina di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

Pada variabel pelaksanaan QR Barcode menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,62 atau 42,62%. Maka selanjutnya nilai hitung dikolerasikan pada Skala penilaian, dan ternyata hasil hitung adalah 42,62 terletak pada skala 42,00-50,00 dengan kategori penilaian sangat baik. Dengan demikian maka hasil penilaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan QR Barcode My Pertamina di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.

Penggunaan My Pertamina dimaksudkan untuk memastikan proses penyaluran BBM subsidi benar-benar tepat sasaran. Pemerintah melalui PT Pertamina akan memberlakukan penjualan BBM bersubsidi menggunakan aplikasi My Pertamina. Hal itu agar penyaluran BBM subsidi diharapkan bisa tepat sasaran dan tidak membebani APBN. Pendaftaran My Pertamina ditujukan agar penyaluran BBM subsidi baik Solar maupun Paltelite tepat sesuai dengan segmen yang di atur oleh pemerintah.

Bagi masyarakat yang ingin mendaftarkan kendaraannya sebagai penerima BBM subsidi dapat melalui online di website [subsiditepat.mypertamina.id](http://subsiditepat.mypertamina.id) secara langsung, pendaftaran juga dapat diakses melalui aplikasi My Pertamina.

Dengan adanya QR Barcode yang diberikan kepada masyarakat. Dapat meringankan dalam pembelian BBM, adanya penggunaan QR barcode ini juga dapat membedakan penerima subsidi dan bukan subsidi.

#### Penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel penjualan BBM menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,46 atau 42,46%. Maka selanjutnya nilai hitung dikolerasikan pada Skala penilaian, dan ternyata hasil hitung adalah 42,46 pada skala penilaian terletak pada skala 42,00-50,00 dengan kategori penilaian sangat baik. Dengan demikian maka hasil penilaian ini menunjukkan bahwa penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik sudah termasuk dalam kategori sangat baik

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu unsur penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat diseluruh negara yang ada, baik negara berkembang hingga negara maju. Di Indonesia BBM juga termasuk kedalam kebutuhan pokok masyarakat. BBM digunakan terutama transportasi. Oleh karena itu, BBM memegang peran penting dalam menentukan perubahan harga barang dan jasa.

BBM (bahan bakar minyak): adalah jenis bahan bakar (*fuel*) yang dihasilkan dari pengilangan (*refining*) minyak mentah (*crude oil*). Minyak mentah dari perut bumi diolah dalam pengilangan (*refinery*) terlebih dulu untuk menghasilkan produk-produk minyak (*oil products*), yang termasuk di dalamnya adalah BBM yang sering dipakai pada bahan bakar kendaraan. Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan suatu kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat untuk transportasi. Perusahaan yang menyediakan bahan bakar

minyak (BBM) yaitu PT. Pertamina. PT. Pertamina merupakan perusahaan BUMN yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia PT. Pertamina menyuplai bahan bakar. PT. Pertamina telah menciptakan sebuah aplikasi yang dapat diakses menggunakan smartphone

**Pengaruh pelaksanaan QR Barcode My Pertamina terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil Uji t di atas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa pelaksanaan QR Barcode berperan terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dari tabel di atas diketahui besarnya kontribusi variabel pelaksanaan QR Barcode terhadap penjualan BBM dengan melihat hasil nilai  $R = 0,889$ . Hal ini berarti bahwa variabel pelaksanaan QR Barcode menjelaskan perubahan pada variabel penjualan BBM sebesar 88,9% sedangkan sisanya yaitu 11,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Aplikasi dapat membantu meningkatkan kredibilitas suatu perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen dan memperluas pasar. Untuk memudahkan konsumen dalam bertransaksi PT. Pertamina menerapkan pembayaran non tunai ataumelalui aplikasi My Pertamina. My Pertamina merupakan program loyalty dan e-payment Pada saat sekarang ini hampir seluruh SPBU di berbagai Kota dan Kabupaten dapat melayani konsumen melakukan transaksi penjualan bahan bakar minyak (BBM) melalui aplikasi My Pertamina.

Kenaikan konsumsi BBM setiap tahunnya sangatlah tinggi. Banyak faktor yang menyebabkan kenaikan konsumsi BBM. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan konsumsi BBM bersubsidi adalah: peningkatan aktivitas ekonomi akibat pertumbuhan ekonomi, kenaikan harga minyak dunia, penguatan nilai tukar mata uang asing, pengalihan konsumsi dari Pertamax ke Premium, peningkatan aktivitas pasar gelap untuk keperluan industri dan penyelundupan BBM bersubsidi untuk keperluan .Dengan adanya QR barcode mempermudah pengguna BBM untuk mendapatkan BMM dalam hal ini adalah BBM subsidi. QR barcode inipun berlaku bagi kendaraan tertentu.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian didapatkan pelaksanaan QR Barcode My Pertamina di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik
2. Hasil penelitian didapatkan bahwa penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik sudah termasuk dalam kategori sangat baik
3. Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan QR Barcode berpengaruh terhadap penjualan BBM di SPBU 24.381.01 Kampung Kelawi Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu
4. Hasil penelitian didapatkan besar pengaruh pelaksanaan QR Barcode terhadap penjualan BBM sebesar 88,9% sedangkan sisanya yaitu 11,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak SPBU dapat memperketat dan lebih teliti dalam penggunaan QR Barcode, mengutamakan pengguna yang sudah terdaftar sebagai penerima subsid, mempermudah pengguna dalam mendapatkan BBM subsidi dan lebih terarah serta teratur dalam antrian.
2. Diharapkan dengan pelaksanaan QR Barcode dapat meningkatkan penjualan BBM terkhusus bagi BBM Subsidi yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andrean W. Finaka. 2022. "Cara Beli BBM Subsidi Pakai QR Code Tanpa Ponsel Di SPBU." *indonesiabaik.id*. <https://indonesiabaik.id/infografis/cara-beli-bbm-subsidi-pakai-qr-code-tanpa-ponsel-di-spbu>.

- Deslianti, Dwita, dan Imam Muttaqin. 2016. "Aplikasi Kumpulan Hadist Nabu Muhammad SAW Berbasis Android Menggunakan Algoritma Merge Sort." *Jurnal Pseudocode*. 3(1):27.
- Gusti Yosi. 2022. "Aplikasi mypertamina sebagai sistem elektronik ditinjau dari ketentuan uu ite." *Hukum responsif*. VOL. 14, N: 53.
- Halimatus sahdiah. 2022. "Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan, Harga, Fasilitas Pada SPBU Pertamina Dan SPBU Shell Di Daerah Kedung Cowek Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya (Comparative Analysis of Service Quality, Price, Facilities at Pertamina Gas Stations and Shell Gas Stati." *Jurnal Online Program Stud Pendidikan Ekonomi* Vol. 7, No: Hal: 1-12.
- Kumparan. 2022a. "MyPertamina: Pengertian, Keuntungan, Dan Cara Daftar." *Kabar Harian*. <https://kumparan.com/kabar-harian/mypertamina-pengertian-keuntungan-dan-cara-daftar-1yPxdKoimQF/4> (October 10, 2023).
- Leman. 2013. "Sensitivitas Harga Diesel Oil Means Oil Of Platts Singapore, Crude Oil Dan Kurs Bi Terhadap Harga Solar Industri Di Indonesia." Universitas Lampung.
- Muhammad fakhri saddam. 2022. "Penerapan Aplikasi My Pertamina Pada PT. Pertamina Cab. Padang." Andalas Padang. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/99746>.
- Pertamina. 2023a. "Ini Dia Jenis Bahan Bakar Mesin Diesel Pertamina." <https://onesolution.pertamina.com/Insight/Page/ini-dia-jenis-bahan-bakar-mesin-diesel-pertamina>.
- Rachmad Hakim.S. 2016. "Pengertian Aplikasi." <https://lesmardin1988.wordpress.com>.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulhelmy. 2022. "Analisis Permasalahan Bahan Bakar Minyak (BBM) Di Indonesia Dalam Perspektif Islam." *Journal Of Economic Well Being (Joew)* Volume 1 N.